Pendidikan Kabupaten Aceh Besar: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Aceh Besar: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 28 Juni 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Aceh Besar

> *Rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk Kabupaten Aceh Besar = 10,37 tahun, menurut BPS (2024) — di atas rata-rata Provinsi Aceh 9,64 tahun dan nasional 8,85 tahun. Angka partisipasi sekolah (APS) usia 7-12 tahun di Aceh mencapai 99,42%, menurut BPS Aceh (2024). Terdapat 80 SMP aktif di Kabupaten Aceh Besar, dimana 21,25% terakreditasi A, menurut data referensi pendidikan Kemendikdasmen. Universitas Syiah Kuala di Darussalam, Aceh Besar, merupakan PTN tertua di Aceh dengan akreditasi Unggul dan lebih dari 30.000 mahasiswa aktif (PDDikti, 2024). Seluruh sekolah di Kabupaten Aceh Besar ditargetkan menerapkan Kurikulum Merdeka mulai tahun ajaran 2024/2025, menurut Disdikbud Kabupaten Aceh Besar (2024).*

RLS Aceh Besar 10,37 Tahun: Setara Kelas X, di Atas Rata-rata Nasional

Rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Aceh Besar mencapai 10,37 tahun pada 2024 — melampaui rata-rata nasional 8,85 tahun dan menempatkan kabupaten ini di posisi ke-5 terbaik di Provinsi Aceh. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk dewasa setidaknya telah menyelesaikan satu tahun pendidikan menengah atas. Warga yang ingin memastikan anak mereka melanjutkan ke jenjang SMA atau setara dapat memanfaatkan program PIP dan beasiswa Aceh Carong yang tersedia melalui sekolah masing-masing.

Data dan Infografis Pendidikan Kabupaten Aceh Besar

Tren Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Aceh Besar, 2020-2024

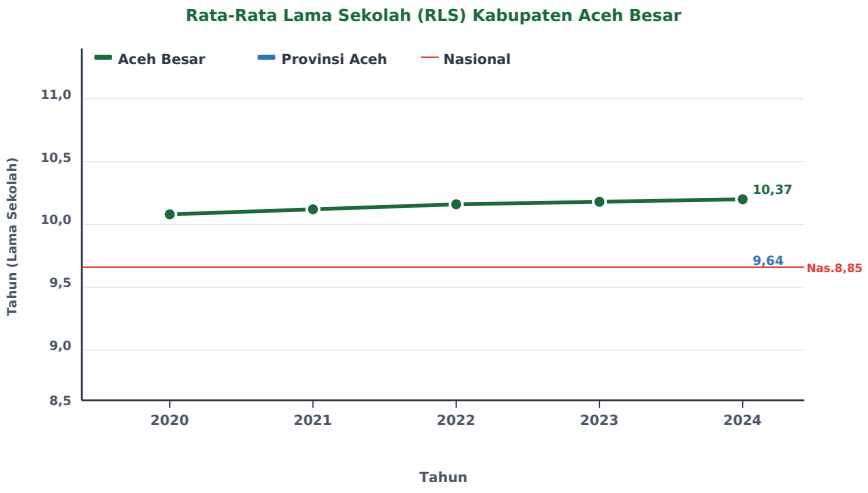

Sumber: BPS Kabupaten Aceh Besar (2024). RLS Aceh Besar naik 0,06 tahun dalam lima tahun terakhir (2020-2024), konsisten di atas rata-rata Provinsi Aceh maupun nasional.

Rata-rata lama sekolah Kabupaten Aceh Besar sebesar 10,37 tahun pada 2024 menurut BPS, naik tipis 0,06 tahun dibandingkan 2020 (10,31 tahun). Angka ini melampaui rata-rata Provinsi Aceh (9,64 tahun) dan nasional (8,85 tahun), serta menempatkan Aceh Besar di peringkat ke-5 dari 23 kabupaten/kota di Aceh. Selisih sekitar 0,7 tahun antara Aceh Besar dan rata-rata Provinsi Aceh menunjukkan keunggulan relatif wilayah ini dalam capaian lama sekolah penduduk dewasa.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Provinsi Aceh per Kelompok Usia, 2024

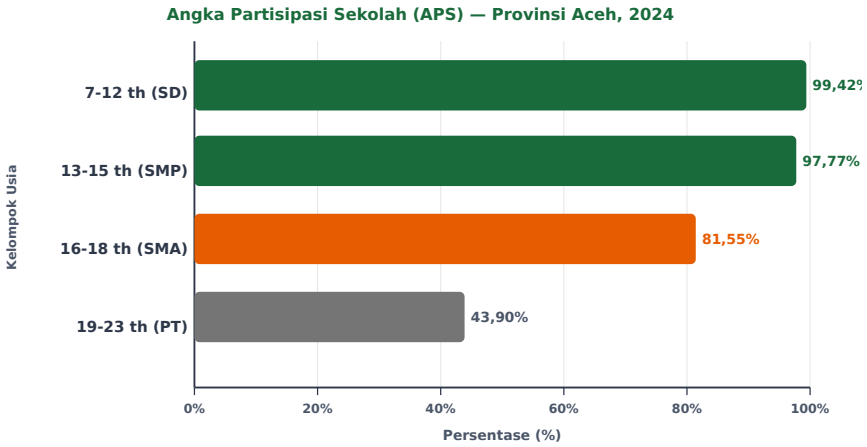

Sumber: BPS Aceh, Statistik Pendidikan Provinsi Aceh (2024). APS jenjang SMA turun 17,87 poin dibanding jenjang SMP, menandakan penurunan partisipasi yang signifikan di usia 16-18 tahun.

Menurut BPS Aceh (2024), angka partisipasi sekolah usia 7-12 tahun di Provinsi Aceh mencapai 99,42%, dan usia 13-15 tahun sebesar 97,77% — mencerminkan keberhasilan program wajib belajar 9 tahun. Namun, partisipasi jenjang SMA/SMK (usia 16-18 tahun) turun drastis menjadi 81,55%, menandakan tantangan retensi di pendidikan menengah atas. Partisipasi perguruan tinggi (usia 19-23 tahun) sebesar 43,90% menunjukkan separuh lebih lulusan SMA belum melanjutkan ke jenjang lebih tinggi.

Akreditasi SMP di Kabupaten Aceh Besar

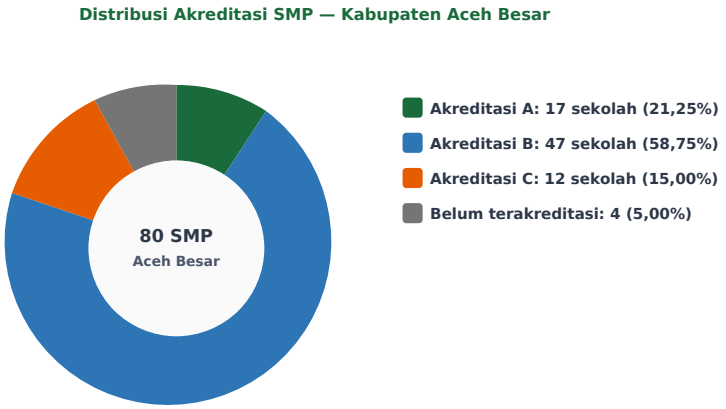

Sumber: DaftarSekolah.net berdasarkan data referensi pendidikan Kemendikdasmen (2025). Sebesar 80% SMP di Aceh Besar telah terakreditasi minimal B, menandakan standar layanan yang cukup memadai.

Dari 80 SMP yang tercatat di Kabupaten Aceh Besar, 17 sekolah (21,25%) terakreditasi A dan 47 sekolah (58,75%) terakreditasi B, sehingga 80% SMP telah memenuhi standar akreditasi minimal B menurut data referensi Kemendikdasmen (2025). Sebanyak 12 sekolah (15%) masih terakreditasi C, dan 4 sekolah (5%) belum terakreditasi. Proporsi akreditasi A di Kabupaten Aceh Besar perlu diperhatikan mengingat besar wilayah dan jumlah kecamatan yang cukup banyak.

Komposisi SMP Negeri dan Swasta di Kabupaten Aceh Besar

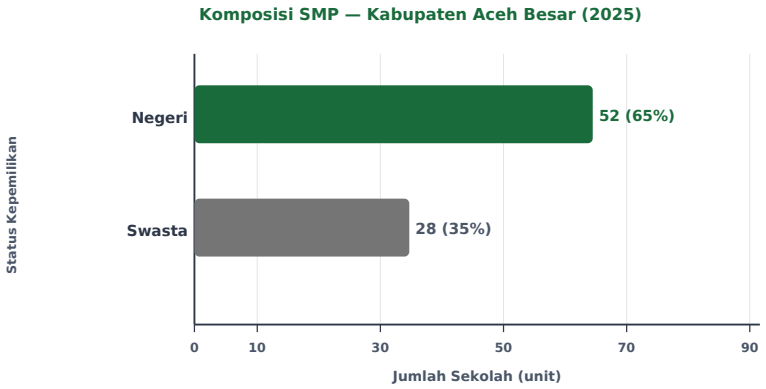

Sumber: DaftarSekolah.net berdasarkan data Kemendikdasmen (2025). Dari 80 SMP, 52 sekolah berstatus negeri dan 28 sekolah swasta; proporsi negeri 65% mencerminkan kehadiran layanan publik yang dominan.

Dari total 80 SMP di Kabupaten Aceh Besar, 52 sekolah (65%) berstatus negeri dan 28 sekolah (35%) berstatus swasta, berdasarkan data referensi Kemendikdasmen (2025). Dominasi sekolah negeri menunjukkan ketersediaan layanan pendidikan dasar pemerintah yang merata, meskipun perlu dicermati distribusi antar kecamatan mengingat luas wilayah Aceh Besar yang mencakup 23 kecamatan dengan topografi yang beragam antara pesisir dan pegunungan.

Tren RLS Kabupaten Aceh Besar vs. Rata-rata Provinsi Aceh, 2020-2024

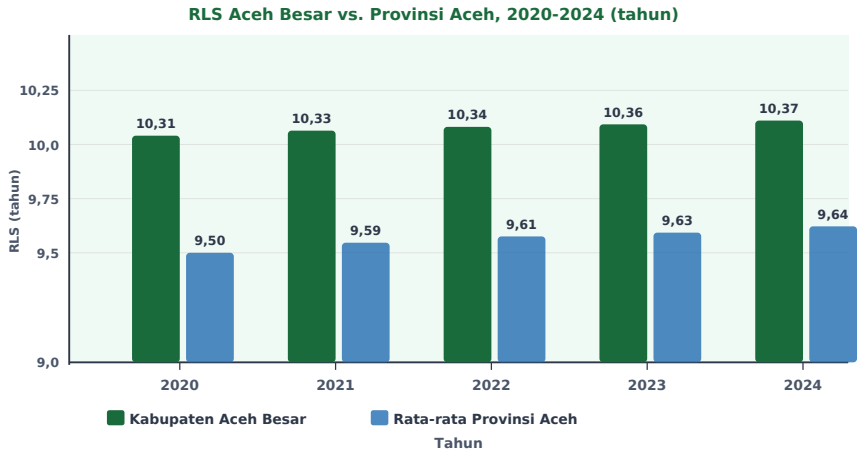

Sumber: BPS (2024). Selisih RLS Aceh Besar dan Provinsi Aceh konsisten sekitar 0,73 tahun sepanjang 2020-2024, menunjukkan keunggulan komparatif yang stabil.

Perbandingan RLS Kabupaten Aceh Besar dengan rata-rata Provinsi Aceh selama 2020-2024 menunjukkan selisih yang konsisten sekitar 0,73 tahun setiap tahunnya, berdasarkan data BPS. Aceh Besar berhasil mempertahankan keunggulan ini meskipun rata-rata Provinsi Aceh juga meningkat dari 9,50 tahun (2020) menjadi 9,64 tahun (2024). Tren ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan capaian pendidikan di Aceh Besar dan provinsi berjalan seiring, tanpa peningkatan kesenjangan yang berarti.

Profil Akreditasi SMP Negeri vs. Swasta — Kabupaten Aceh Besar

Status	Total	Akred. A	Akred. B	Akred. C	Belum
SMP Negeri	52	7 (13,46%)	34 (65,38%)	10 (19,23%)	1 (1,92%)
SMP Swasta	28	10 (35,71%)	13 (46,43%)	2 (7,14%)	3 (10,71%)
Total	80	17 (21,25%)	47 (58,75%)	12 (15,00%)	4 (5,00%)

Sumber: DaftarSekolah.net berdasarkan data Kemendikdasmen (2025). SMP swasta di Aceh Besar memiliki proporsi akreditasi A lebih tinggi (35,71%) dibanding SMP negeri (13,46%).

Data akreditasi menunjukkan perbedaan yang cukup menonjol antara SMP negeri dan swasta di Kabupaten Aceh Besar. SMP swasta memiliki proporsi akreditasi A yang lebih tinggi (35,71%)

dibandingkan SMP negeri (13,46%), meski SMP negeri mendominasi secara jumlah. Pola ini mengindikasikan bahwa sebagian SMP swasta, terutama yang berbasis madrasah tsanawiyah dan pesantren terpadu, memiliki standar penjaminan mutu yang kompetitif. Sebanyak 19,23% SMP negeri masih terakreditasi C, menjadi catatan untuk diperhatikan oleh warga saat memilih sekolah.

Akses perguruan tinggi di Kabupaten Aceh Besar terbilang istimewa dibandingkan kebanyakan kabupaten lain di Aceh. Universitas Syiah Kuala (USK), perguruan tinggi negeri tertua di Aceh yang berdiri sejak 1961, berlokasi di Darussalam, Kabupaten Aceh Besar, dengan akreditasi institusi Unggul dari BAN-PT (berlaku hingga 2025, dalam proses perpanjangan). USK menampung lebih dari 30.000 mahasiswa aktif yang tersebar di 12 fakultas dengan beragam program studi dari jenjang D3 hingga S3 (PDDikti, 2024). Terdapat pula Politeknik Kemenkes Aceh Besar di wilayah ini. Selain USK, warga dapat mengakses Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang berlokasi di Darussalam, Banda Aceh, berjarak sekitar 15 km dari pusat Kabupaten Aceh Besar.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Aceh Besar

Upaya Tingkatkan SDM Pendidikan Jadi Tantangan Besar Kabupaten Aceh Besar

Wakil Bupati Aceh Besar menyambut tawaran beasiswa Program BIE-D dari APKASI untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan ASN, termasuk kuota 15 orang untuk beasiswa luar negeri.

Baca selengkapnya — Sahabat Guru, Mei 2025

Aceh sudah finalisasi Sekolah Rakyat tahun ajaran 2025, peserta 275 anak kurang mampu

Tiga Sekolah Rakyat berbasis asrama di Aceh, termasuk di sentra Darussa'adah Aceh Besar, mulai beroperasi dengan 275 siswa dari keluarga kurang mampu, gratis penuh dari SD hingga SMA.

Baca selengkapnya — Antara News, Juli 2025

Gemilang Di OSKAB Dan OSMI 2024: MTsN 1 Aceh Besar Rayakan Prestasi Guru Dan Siswa

MTsN 1 Aceh Besar memberikan penghargaan kepada guru dan siswa berprestasi dalam Olimpiade Sains Kemenag Aceh Besar 2024 dan Olimpiade Sains Madrasah Indonesia 2024.

Baca selengkapnya — Kabar Nanggroe, Januari 2025

Siswa MTsN 1 Aceh Besar Borong Medali di Ajang Sains Nasional POSI 2024

Siswa MTsN 1 Aceh Besar meraih medali emas, perak, dan perunggu dalam Olimpiade Sains POSI tingkat nasional, mencakup bidang Matematika, IPS, dan PPKN.

Baca selengkapnya — Kemenag Aceh, November 2024

Tahun 2024, Disdikbud Aceh Besar Pastikan Semua Sekolah Terapkan Kurikulum Merdeka Belajar

Kepala Disdikbud Aceh Besar memantau langsung hari pertama sekolah dan memastikan seluruh satuan pendidikan di Aceh Besar telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka mulai 2024/2025.

Baca selengkapnya — acehbesarkab.go.id, Juli 2024

MAN 3 Aceh Besar Raih Medali Perunggu dalam Olimpiade Madrasah Indonesia 2025

MAN 3 Aceh Besar berhasil meraih medali perunggu dalam ajang Olimpiade Madrasah Indonesia (OMI) Nasional 2025 yang diselenggarakan Kemenag, bersaing dengan ribuan karya riset dari seluruh Indonesia.

Baca selengkapnya — Educare.co.id, November 2025

Pemerintah Aceh Cairkan Beasiswa Sebesar Rp22,7 Miliar untuk 2024

Pemerintah Aceh menyalurkan beasiswa senilai Rp22,7 miliar kepada 806 penerima jenjang Diploma hingga Spesialis, termasuk program S1 Aceh Carong untuk 531 mahasiswa dari seluruh kabupaten/kota

di Aceh.

Baca selengkapnya — Dialeksis, 2024

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Aceh Besar

Keunggulan RLS dan Tantangan Partisipasi di Jenjang Menengah Atas

Data infografis pendidikan Kabupaten Aceh Besar menampilkan dua realita yang berjalan beriringan: capaian RLS 10,37 tahun (2024) yang melampaui rata-rata nasional 8,85 tahun, dan penurunan tajam APS dari 97,77% di jenjang SMP menjadi 81,55% di jenjang SMA. Dalam kerangka pemikiran H.A.R. Tilaar tentang disparitas kualitas antardaerah, kesenjangan 16 poin antara partisipasi SMP dan SMA di Provinsi Aceh mencerminkan adanya hambatan struktural yang tidak dapat diatasi hanya oleh ketersediaan sekolah. Ki Hajar Dewantara melalui prinsip "Tut Wuri Handayani" menekankan bahwa pendidikan harus mengikuti dan mendorong perkembangan anak — termasuk menghilangkan hambatan ekonomi dan geografis yang menahan anak dari melanjutkan ke jenjang SMA. Konteks Kabupaten Aceh Besar yang mencakup wilayah pegunungan dan pesisir dengan 23 kecamatan menjadi faktor relevan dalam distribusi akses pendidikan. Warga yang memiliki anak di kelas IX perlu menelusuri pilihan SMA/MA/SMK terdekat dan ketersediaan program PIP secara aktif melalui pihak sekolah.

Ekosistem Madrasah, Beasiswa, dan Peran Kebijakan Nasional

Pola berita pendidikan Aceh Besar pada 2024-2025 menunjukkan ekosistem madrasah yang aktif dan kompetitif. MTsN 1 Aceh Besar dan MAN 3 Aceh Besar menorehkan prestasi di ajang sains nasional, mencerminkan kualitas pendidikan berbasis keagamaan yang tidak kalah dengan sekolah umum — sejalan dengan pandangan Nurcholish Madjid tentang integrasi nilai keagamaan dan pendidikan karakter dalam sistem madrasah Indonesia. Di sisi regulasi, keberadaan Qanun Aceh tentang pendidikan dayah memberikan landasan hukum bagi ekosistem pendidikan non-formal yang melengkapi data Dapodik di wilayah ini. Implementasi Kurikulum Merdeka yang ditargetkan menyeluruh sejak 2024/2025, dan program beasiswa Aceh Carong yang mencakup 531 penerima S1 pada 2024, merupakan dua jalur kebijakan nasional-daerah yang relevan bagi keluarga Aceh Besar. Fasli Jalal, dalam konteks kebijakan peningkatan kualitas guru, menekankan pentingnya sertifikasi sebagai instrumen peningkatan kompetensi tenaga pendidik — sebuah agenda yang juga menjadi prioritas Disdikbud Aceh Besar dalam kerja samanya dengan APKASI. Warga yang ingin mendukung pendidikan anak dapat mengakses

informasi beasiswa Aceh Carong melalui BPSDM Aceh (bpsdm.acehprov.go.id) dan informasi Kurikulum Merdeka melalui satuan pendidikan masing-masing.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan di Kabupaten Aceh Besar

Bagaimana cara memilih sekolah menengah pertama terbaik di Kabupaten Aceh Besar?

Warga dapat memeriksa status akreditasi sekolah di situs BAN-PDM (ban-pdm.id). Di Aceh Besar, 21,25% SMP telah terakreditasi A dan 58,75% terakreditasi B. Perhatikan pula jarak dari rumah, ketersediaan guru tetap, dan program ekstrakurikuler yang sesuai minat anak.

Bagaimana cara mengecek apakah anak saya berhak menerima PIP atau KIP di Aceh Besar?

Keluarga dapat menghubungi pihak sekolah atau Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Besar untuk verifikasi kelayakan PIP/KIP. Syarat utama adalah terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) atau memiliki kartu PKH. Informasi lengkap tersedia di pip.kemdikbud.go.id.

Berapa rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Aceh Besar?

Menurut BPS (2024), rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas di Kabupaten Aceh Besar adalah 10,37 tahun, setara kelas X SMA. Angka ini berada di atas rata-rata Provinsi Aceh (9,64 tahun) dan rata-rata nasional (8,85 tahun).

Apa saja perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Aceh Besar?

Kabupaten Aceh Besar memiliki Universitas Syiah Kuala (USK) di Darussalam, perguruan tinggi negeri tertua di Aceh dengan akreditasi Unggul (BAN-PT) dan lebih dari 30.000 mahasiswa aktif di 12 fakultas. Terdapat pula beberapa politeknik dan sekolah tinggi kesehatan di wilayah ini.

Apakah sekolah di Kabupaten Aceh Besar sudah menerapkan Kurikulum Merdeka?

Ya. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Besar menargetkan seluruh sekolah menerapkan Kurikulum Merdeka mulai tahun ajaran 2024/2025, sesuai kebijakan nasional Merdeka Belajar dari Kemendikdasmen. Warga dapat menanyakan perkembangan implementasinya langsung ke satuan pendidikan setempat.

> *Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.*